

PENGELOLAAN KELAS DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

The Influence of Classroom Management and Utilization of Learning Resources on Learning Achievement in Economics Subjects

M. Saipul Watoni

STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB

saipulwatoni@gmail.com

Article Info:

Submitted: Apr 27, 2026	Revised: Mei 6, 2026	Accepted: Mei 12, 2026	Published: Jun 1, 2026
----------------------------	-------------------------	---------------------------	---------------------------

Abstract

Classroom management is an effort to create a comfortable learning atmosphere in the classroom during the teaching and learning process, mutually beneficial for both students and teachers. Good classroom management can optimally achieve learning objectives, both instructional and supplementary. Learning resources, such as guidebooks or textbooks that support the teaching and learning process, also focus on the environment inside and outside the classroom, teachers, learning facilities and infrastructure, and many others. The use of learning resources is also part of achieving educational quality. The goal is to determine the effect of classroom management and the use of learning resources on student achievement. The data collection technique was conducted by questionnaire. This type of research is ex post facto. From the multiple linear regression equation, it has a positive value on the constant, namely 40.451, stating that if the Learning Resources are zero, then student learning achievement will be worth 40.451, the regression coefficient of variable X1 is positive at 0.236 and the regression coefficient of variable X2 is positive at 0.398, that every class management and Learning resources increase by one unit will cause an increase in learning achievement of 0.236 and 0.398 one unit. This means that the influence is a positive influence.

Keywords: Classroom Management, Learning Resources, Learning Achievement.

Abstrak: Pengelolaan kelas adalah usaha untuk menciptakan suasana belajar didalam kelas pada saat proses belajar mengajar menjadi nyaman, dan saling menguntungkan bagi siswa dan guru. Pengelolaan kelas yang baik mampu mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar baik yang bersifat instruksional maupun pengiring secara optimal. Sedangkan sumber belajar adalah buku panduan atau buku dektat yang menunjang proses belajar mengajar saja melainkan juga tertuju pada lingkungan di dalam maupun di luar kelas, guru, sarana dan fasilitas belajar dan masih banyak lainnya. Pemanfaatan sumber belajar adalah termasuk juga pencapaian mutu pendidikan. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan secara angket. Jenis penelitian ini *expost facto*. Dari persamaan regresi linear berganda tersebut memiliki nilai positif pada konstanta yaitu 40.451 menyatakan bahwa apabila Sumber Belajar bernilai nol maka prestasi belajar siswa akan bernilai 40.451, Koefisien regresi variable X1 adalah positif sebesar 0,236 dan koefisien regresi variable X2 adalah Positif sebesar 0.398, bahwa setiap pengelolaan kelas dan sumber Belajar naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,236 dan 0,398 satu satuan. Artinya pengaruh tersebut adalah pengaruh yang positif.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Sumber Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha mengembangkan bakat yang ada di dalam diri agar membentuk individu yang berkualitas, termasuk wawasan yang harus dimiliki dan akhlak yang dibentuk dengan didasari nilai-nilai keyakinan dan ketaatan. Pendidikan bukan hanya memberikan informasi pengetahuan kepada siswa, akan tetapi menciptakan keadaan, mengarahkan, mendorong dan membina kegiatan belajar siswa menuju perkembangan yang ideal.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat (Nurkholis, 1970). Belajar akan lebih bermakna jika siswa terlibat secara aktif terkait konsep yang dipelajari (A. M. Mulyono, 2001). Pendidikan adalah proses integral dalam perkembangan manusia yang melibatkan lebih dari sekadar keberadaan di ruang kelas atau institusi formal (Adesemowo, 2022). Pendidikan salah satu aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu carayang digunakan untuk meningkatkan kualitas diri manusia (Nurlina et al., 2020). Pendidikan bertujuan untuk menuntun segala kodrat yang ada pada anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya, baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat (Haryati, 2024).

Guru diharapkan mampu mengembangkan kompetensinya terlebih kaitannya dengan kompetensi pedagogik dimana seorang guru mutlak harus mampu menguasai salah satunya yakni

keterampilan mengajar serta memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era abad 21 (Yustiqvar et al., 2019). Pembelajaran yang dikelola guru haruslah efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai (Fathoni et al., 2025). Keberhasilan proses pembelajaran bukan hanya ditentukan oleh aktivitas guru melainkan juga aktivitas siswa itu sendiri (Rahmi Ramadhani & Nuraini Sri Bina, 2021).

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, serta dengan pengadaan buku-buku dan alat pengajaran dan lebih memperhatikan sistem pengelolaan kelas yang baik.

Pengelolaan kelas adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar yang dilakukan oleh seorang penanggungjawab kegiatan dalam hal ini adalah seorang guru dengan kata lain pengelolaan kelas adalah usaha untuk menciptakan suasana belajar didalam kelas pada saat proses belajar mengajar menjadi nyaman, dan saling menguntungkan bagi siswa dan guru. Pengelolaan kelas yang baik mampu mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar baik yang bersifat instruksional maupun pengiring secara optimal.

Dipandang dari subyek belajar yaitu siswa, maka segenap potensi yang dimiliki siswa menjadi sangat penting dalam menentukan arah dan tujuan pendidikan karena keberhasilan pendidikan akan dikembalikan kepada siswa itu sendiri, berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru, bahwa hasil belajar siswa relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) dengan nilai rata-rata 55, sementara nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah minimal mendapat nilai 65.

Sumber belajar tidak hanya pada buku panduan atau buku dektat yang menunjang proses belajar mengajar saja melainkan juga tertuju pada lingkungan di dalam maupun di luar kelas, guru, sarana dan fasilitas belajar dan masih banyak lainnya. Pemanfaatan sumber belajar adalah termasuk juga pencapaian mutu pendidikan. Dengan kata lain sumber belajar juga mendukung terciptanya proses belajar mengajar.

Keberhasilan proses belajar dapat ditandai dengan beberapa indikator, salah satunya adalah prestasi belajar yang tinggi (Dessy Dwi Ariyani et al., 2014). Prestasi belajar ialah hasil penilaian kecakapan, kemampuan dan keterampilan tertentu yang dipelajari selama proses belajar (Febianti & Joharudin, 2018). Pada penelitian Akrim hasil penelitiannya membuktikan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti tekun, disiplin dan rajin belajar, rajin mengerjakan tugas, serta mempunyai jadwal belajar (Akrim Emilda Sulasmi, 2020).

Prestasi belajar diperoleh setelah guru melakukan evaluasi belajar selama satu semester proses pembelajaran (Agustina et al., 2022). Prestasi belajar umumnya berbentuk nilai dapat berupa

huruf dan angka serta disajikan dalam bentuk transkrip prestasi belajar (Syamsu Hadi & Fitriana Salis Farida, 2012).

Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar atau dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapatkan prestasi. MA AL- FALAH Pancor Dao Lombok Tengah adalah salah satu sekolah yang telah mengusahakan pengelolaan kelas dan pemanfaatan sumber belajar secara optimal guna mendapatkan prestasi belajar siswa yang baik.

Namun terkadang siswa dan guru dihadapkan masalah tentang bagaimana pengelolaan kelas yang lebih baik dan pemanfaatan sumber belajar yang terkadang kurang optimal sehingga prestasi belajar siswa menjadi rendah. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memilih judul Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Ekonomi Bagi Siswa Kelas XI.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntun kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini tergolong jenis penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa- peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2008). Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meneliti ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Riduwan Akdon, 2007).

Penelitian ini dilaksanakan di MA Ar-rusdiny NW Segaet Desa Wakan Kec. Jerowaru Lombok Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Ar-rusdiny NW Segaet yang terdiri dua kelas dengan jumlah 60 siswa. Sedangkan sampel penelitian adalah 60 orang, jadi semua siswa kelas X1 IPS menjadi sampel.

teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain angket (uji validitas dan uji reliabilitas) dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisi data menggunakan statistik deskriptif, regresi berganda, uji F dan uji t.

HASIL

Untuk menguji instrumen penilaian tes, Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen penilaian dengan ahli. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item.

1. Diskripsi Data

a. Variabel X1 (pengelolaan kelas)

Penelitian ini dilaksanakan di MA Ar-rusdiny NW Segaet sebanyak 40 siswa. Variabel yang diteliti meliputi pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar dan prestasi belajar. Berdasarkan pada hasil angket yang telah disampaikan kepada 60 orang responden (sampel penelitian) dengan kuesioner yang terdiri dari 21 butir pertanyaan untuk pengelolan kelas dan 11 butir pertanyaan untuk sumber belajar sudah memenuhi syarat valid dan reliability.

Selain itu juga diperoleh skor tertinggi 61 dari skor maksimal yang biasa dicapai oleh siswa yaitu 84, sekor terendah adalah 24 dari nilai terendah yang bisa dicapai yaitu 21, nilai rata-rata (mean) sama dengan 37,35 dengan standar deviasi sama dengan 8,68 untuk lebih ringkasnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 01. Deskripsi data pengelolaan kelas, sumber belajar dan prestasi

		Statistics		
		Pengelolaan Kelas	Sumber Belajar	Prestasi
N	Valid	60	60	60
	Missing	37	37	37
Mean		37.3500	49.2500	72.2167
Std. Error of Mean		1.12089	.54494	.94064
Median		36.5000	49.5000	70.0000
Mode		31.00 ^a	51.000	70.000
Std. Deviation		8.68239	4.22111	7.28614
Variance		75.384	17.818	53.088
Range		37.00	27.000	28.000
Minimum		24.00	32.000	60.000
Maximum		61.00	59.000	88.000
Sum		2241.00	2955.00	4333.00
Perce ntiles	25	31.0000	47.0000	67.0000

50	36.5000	49.5000	70.0000
75	42.7500	51.0000	77.5000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

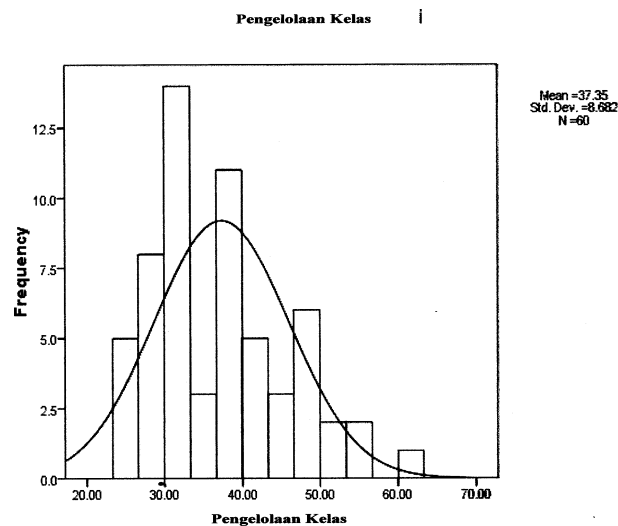
Dari tabel di atas, dapat diketahui gambaran data secara umum mengenai nilai maksimum, nilai minimum, range, standar deviasi, standar error, mean, median, varian dan sebagainya. Akan tetapi secara khusus tabel tersebut belum memberikan jawaban terhadap pertanyaan mengenai pengelolaan kelas. Dalam artian bahwa data tersebut perlu diurai kembali menjadi bagian yang lebih rinci ke dalam tabel frekuensi dan histogram, sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah oleh orang lain. Guna keperluan penyusunan interval dan pembuatan grafik tingkat kecenderungan Sumber belajar siswa dilakukan beberapa langkah yaitu: 1) mengurutkan/merangking skor pengelolaan kelas siswa dari yang skor terendah sampai kepada skor tertinggi, 2) mencari range dengan mengurangi skor maksimal dengan skor minimal, 3) mencari banyaknya kelas dengan rumus sturgess yaitu $BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$, 4) menentukan panjang kelas dengan membagi range dengan banyaknya kelas, dan 5) membuat distribusi frekuensi sebagaimana berikut :

Tabel 02. Frekuensi skor pengelolaan kelas

Interval	Batas Bawah	Frekuensi	Nilai Tengah
24 – 29	23,5	10	26,5
30 – 35	29,5	17	32,5
36 – 41	35,5	17	38,5
42 – 57	41,5	15	49,5
58 -62	57,5	1	60
Jumlah		60	

Sumber: Data perimer yang diolah

Dengan melihat tabel tersebut dapat diketahui skor pengelolaan kelas siswa terbanyak pada interval 36-41 dan 36-41 yaitu sebanyak 17 orang atau 28,33%, sebaliknya sebaran skor pengelolaan kelas siswa yang paling sedikit terdapat pada interval 58-62 sebanyak 1 orang (1,66%). Apabila frekuensi skor perolehan pengelolaan kelas tersebut dimasukkan ke dalam grafik (histogram), maka akan tampak grafik sebagai berikut.



Gambar 01. Grafik pengelolaan kelas

Untuk mengetahui tingkat kecenderungan skor Pengelolaan Kelas siswa kelas XI MA AL-Falah Pancor Dao , dapat dilakukan dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal sebagai berikut: 1) skor maksimal ideal 84 dan minimal 21, diperoleh mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + skor minimal) sehingga diperoleh $M_i = \frac{1}{2} (84 + 21) = 52,5$ sedangkan $SD_i = \frac{1}{6}$ (skor maksimal - skor minimal) = $\frac{1}{6} (84 - 21) = 31,5$. Nilai SD_i dan M_i kemudian dikonversikan ke dalam tabel kecenderungan dengan 5 (lima) kategori sebagaimana berikut.

Table 03. Skor pengelolaan kelas

Nilai $M_i + SD_i = M_i + SD_i$	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i - M_i + 3,0 SD_i$ $52,5 + 1,5 (31,5) - 52,5 + 3,0 (31,5)$ $99,75 - 147$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5 SD_i - M_i + 1,5 SD_i$ $52,5 + 0,5 (31,5) - 52,5 + 1,5 (31,5)$ $68,25 - < 99,75$	Tinggi
$M_i - 0,5 SD_i - M_i + 0,5 SD_i$ $52,5 - 0,5 (31,5) - 52,5 + 0,5 (31,5)$ $36,75 - < 68,25$	Sedang
$M_i - 3,0 SD_i - M_i + 0,5 SD_i$ $52,5 - 1,5 (31,5) - 52,5 + 0,5 (31,5)$ $5,25 - < 52,5$	Rendah

$Mi - 3,0 SDi - Mi - 1,5 SDi$ $52,5 - 3,0 (31,5) - 52,5 - 0,5 (31,5)$ $(-42) - < 36,75$	Sangat Rendah
---	---------------

Sumber: Data perimer yang diolah

Dari tabel diatas rata-rata (mean) skor Pengelolaan Kelas siswa sebesar 37,35 terletak pada rentangan 36,75-< 68,25 yaitu termasuk ke dalam kategori Sedang.

b. Variabel X2 (Pemanfaatan Sumber Belajar)

Tabel 4.1 di atas hasil angket yang disampaikan kepada 60 orang responden (sampel penelitian) dengan kuesioner yang terdiri atas 21 butir pertanyaan diperoleh skor tertinggi adalah 59 dari skor maksimal yang bisa dicapai oleh siswa yaitu 84, skor terendah adalah 32 dari nilai terendah yang bisa dicapai yaitu 21, nilai rata-rata (mean) sama dengan 49,25, dan standar deviasi sama dengan 4,22.

Diketahui gambaran data secara umum mengenai nilai maksimum, nilai minimum, range, standar deviasi, standar error, mean, median, varian dan sebagainya. Akan tetapi secara khusus tabel tersebut belum memberikan jawaban terhadap pertanyaan berapa banyak siswa yang menggunakan sumber belajar, sedang dan rendah. Sebagaimana yang telah dijabarkan pada bab III tentang analisis deskriptif terhadap data penelitian. Dalam artian bahwa data tersebut perlu diurai kembali menjadi bagian yang lebih rinci ke dalam tabel frekuensi dan histogram, sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah oleh orang lain. Guna keperluan penyusunan interval dan pembuatan grafik tingkat kecenderungan sumber belajar siswa dilakukan beberapa langkah yaitu: 1) mengurutkan/meranking skor sumber belajar dari yang skor terendah sampai kepada skor tertinggi, 2) mencari range dengan mengurangi skor maksimal dengan skor minimal, 3) mencari banyaknya kelas dengan rumus sturgess yaitu $BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$, 4) menentukan panjang kelas dengan membagi range dengan banyaknya kelas, dan 5) membuat distribusi frekuensi sebagaimana berikut.

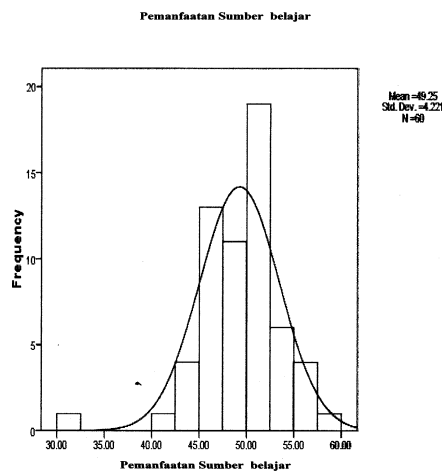
Tabel 04. Frekuensi skor sumber belajar siswa

Interval	Batas Bawah	Frekuensi	Nilai Tengah
32 – 37	31,5	1	34,5
38 – 43	37,5	2	40,5
44 – 49	43,5	27	46,5
50 – 55	49,5	27	52,5
56 – 61	55,5	3	58,5

Jumlah	60
---------------	----

Sumber: Data primer yang diolah

sumber belajar Tabel di atas dapat diketahui skor pemanfaatan sumber belajar terbanyak pada interval 44-49 dan 50-55 yaitu sebanyak 27 orang atau 45%, sebaliknya sebaran skor sumber belajar siswa yang paling sedikit terdapat pada interval 32-37 sebanyak 1 orang (1,66%). Apabila frekuensi skor perolehan sumber belajar tersebut dimasukkan ke dalam grafik (histogram), maka akan tampak grafik sebagai berikut:



Gambar 02. Grafik sumber belajar siswa

Sedangkan untuk mengetahui tingkat kecenderungan skor sumber belajar siswa Kelas XI, dapat dilakukan dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal sebagai berikut: 1) skor maksimal ideal 195 dan minimal 39, diperoleh mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + skor minimal) sehingga diperoleh $M_i = \frac{1}{2} (195 + 39) = 117$, sedangkan $SD_i = \frac{1}{6}$ (skor maksimal - skor minimal) = $\frac{1}{6} (195 - 39) = 26$. Nilai SD_i dan M_i kemudian dikonversikan ke dalam tabel kecenderungan dengan 5 (lima) kategori sebagaimana berikut:

Table 05. Sekor Sumber Belajar

Nilai $M_i + SD_i = M_i + SD_i$	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i - M_i + 3,0 SD_i$ $52,5 + 1,5 (31,5) - 52,5 + 3,0 (31,5)$ $99,75 - 147$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5 SD_i - M_i + 1,5 SD_i$ $52,5 + 0,5 (31,5) - 52,5 + 1,5 (31,5)$ $68,25 - < 99,75$	Tinggi

$M_i - 0,5 SD_i - M_i + 0,5 SD_i$ $52,5 - 0,5 (31,5) - 52,5 + 0,5 (31,5)$ $36,75 - < 68,25$	Sedang
$M_i - 0,5 SD_i - M_i + 0,5 SD_i$ $52,5 - 1,5 (31,5) - 52,5 + 0,5 (31,5)$ $5,25 - < 52,5$	Rendah
$M_i - 3,0 SD_i - M_i - 1,5 SD_i$ $52,5 - 3,0 (31,5) - 52,5 - 1,5 (31,5)$	Sangat Rendah

Sumber: Data perimer yang diolah

Rata-rata (mean) skor sumber belajar siswa sebesar 49,25 terletak pada rentangan 36,75- < 68,25 yaitu termasuk ke dalam kategori Sedang.

a. Variabel Y1 (prestasi belajar)

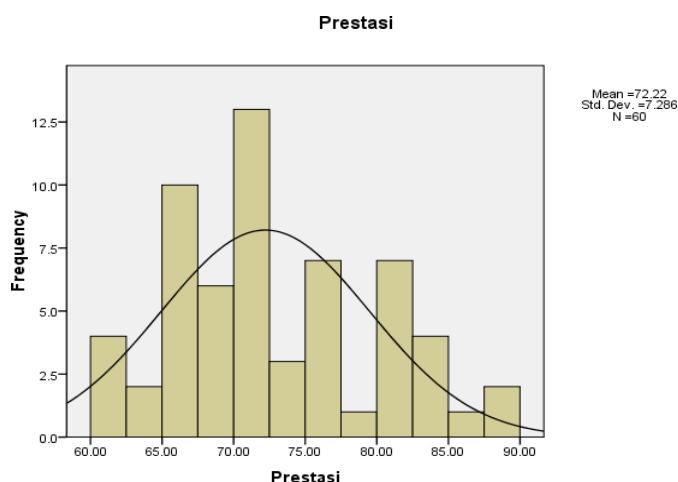
Dari tabel 01, dapat diketahui gambaran data mengenai prestasi belajar Ekonomi siswa, di mana mean (rata-rata) skor perolehan siswa adalah 72,21. Varian sama dengan 53.088 dengan standar deviasi sama dengan 7.28614. Skor maksimal peroleh siswa adalah 88.00 dan skor minimum sama dengan 60.00. Sama dengan langkah yang dilakukan pada penyusunan interval dan pembuatan grafik sumber belajar. Penyusunan interval dan pembuatan grafik tingkat kecenderungan prestasi belajar siswa juga dilakukan dengan beberapa langkah yaitu: 1) mengurutkan/merangking skor perestasi belajar dari yang skor terendah sampai kepada skor tertinggi, 2) mencari range dengan mengurangi skor maksimal dengan skor minimal, 3) mencari banyaknya kelas dengan rumus sturgess yaitu $BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$, 4) menentukan panjang kelas dengan membagi range dengan banyaknya kelas, dan 5) membuat distribusi frekuensi sebagaimana berikut:

Tabel 06. Frekuensi skor prestasi belajar siswa

Interval	Batas Bawah	Frekuensi	Nilai Tengah
60 -65	59,5	10	62,5
66 - 71	65,5	25	68,5
72 -77	71,5	10	74,5
78 - 83	77,5	10	80,5
84 - 89	83,5	5	86,5
Jumlah		60	

Sumber: Data perimer yang diolah

Melihat tabel tersebut dapat diketahui skor prestasi belajar siswa terbanyak pada interval 66-71 yaitu sebanyak 25 orang atau 41,66%, sebaliknya sebaran skor prestasi belajar siswa yang paling sedikit terdapat pada interval 84-89 sebanyak 5 orang (8,33%). Apabila frekuensi skor perolehan prestasi belajar tersebut dimasukkan ke dalam grafik (histogram), maka akan tampak grafik sebagaimana berikut.



Gambar 02. Grafik kecenderungan prestasi belajar ekonomi siswa

Sedangkan untuk mengetahui tingkat kecenderungan skor prestasi belajar siswa Kelas XI MA AL- Falah Pancor Dao, dapat dilakukan dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal sebagai berikut: 1) skor maksimal ideal 100 dan minimal 0, diperoleh mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + skor minimal) sehingga diperoleh $M_i = \frac{1}{2} (100 + 0) = 50,0$, sedangkan $SD_i = \frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal = $\frac{1}{6} (100 - 0) = 16,67$. Nilai SD_i dan M_i kemudian dikonversikan ke dalam tabel kecenderungan dengan 5 (lima) kategori sebagaimana berikut:

Tabel 07. Skor prestasi belajar

Nilai $M_i + SD_i - M_i + SD_i$	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i - M_i + 3,0 SD_i$ $50 + 1,5 (16,67) - 50 + 3,0 (16,67)$ 75 – 100	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5 SD_i - M_i + 1,5 SD_i$ $50 + 0,5 (16,67) - 50 + 1,5 (16,67)$ 58,33 – < 75	Tinggi
$M_i - 0,5 SD_i - M_i + 0,5 SD_i$ $50 - 0,5 (16,67) - 50 + 0,5 (16,67)$ 41,67 — < 58,33	Sedang

$M_i - 1,5 SD_i - M_i - 0,5 SD_i$ $50 - 1,5 (16,67) - 50 - 0,5 (16,67)$ $25 - < 41,67$	Rendah
$M_i - 3,0 SD_i - M_i - 1,5 SD_i$ $50 - 3,0 (16,67) - 50 - 1,5 (16,67)$ $0 - < 25$	Sangat Rendah

Sumber: Data perimer yang diolah

Rata-rata (mean) skor prestasi belajar Ekonomi siswa sebesar 72,21 terletak pada rentangan 75 –100 yaitu termasuk ke dalam kategori Sangat Tinggi.

2. Uji Hipotesis

Data tentang Pengelolaan Kelas (X1), Sumber belajar (X2) dan data tentang prestasi belajar siswa (Y) dapat dilihat pada lampiran 6. Dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 08. Hubungan pengelolaan kelas r Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40.451	2.140		18.899	.000
Pengelolaan Kelas	0.236	.056	.485	4.219	.000
Sumber Belajar	0.395	.109	.116	893	.000

- Dependent variable: prestasi belajar
- Pengelolaan kelas
- Sumber belajar

Dari tabel di atas, persamaan regresi linier berganda Y dan X1, X2 adalah $Y = 40.451 + 0,236X_1 + 0,398 X_2 + e$.

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut memiliki nilai positif pada konstanta yaitu 40.451 menyatakan bahwa apabila Sumber Belajar bernilai nol maka prestasi belajar siswa akan bernilai 40.451, Koefisien regresi variabel X1 adalah positif sebesar 0,236 dan koefisien regresi variable X2 adalah Positif sebesar 0.398, bahwa setiap pengelolaan kelas dan sumber Belajar naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,236 dan 0,398 satu

satuan. Artinya pengaruh tersebut adalah pengaruh yang positif. Diperoleh juga tabel anova sebagai berikut:

Tabel 09
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	246.822	1	246.822	17.796	.000 ^a
Residual	804.428	58	13.869	.797	.000 ^a
Total	309.726	8	53.271		
	1360.976	67			

a. Predictors: (constant), pengelolaan kelas

b. Dependent variable: perestasi

Dari tabel 4.9 terlihat sig. = 0.000 < 0.05 = α , ini berarti $H_0 : \beta_1 = 0$ ditolak, dengan demikian $H_1 : \beta_1 \neq 0$ diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan Pengelolaan kelas terhadap perestasi belajar siswa. Begitu juga terlihat sig. = 0.000 < 0.05 = α , ini berarti $H_0 : \beta_2 = 0$ ditolak, dengan demikian $H_2 : \beta_2 \neq 0$ diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 10.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.222	3.72417
2	.365 ^a	.125	.112	2.61206

a. Predictors: (constant), pengelolaan kelas

b. Sumber belajar, dependent variable: perestasi belajar siswa

Dari tabel di atas yaitu model summary, terlihat R Square-nya sebesar 0.235. Ini berarti sebesar 23,5% perestasi belajar siswa (X1) dipengaruhi oleh Pengelolaan kelas (Y1), begigitu juga dengan sumber belajar (Y2) dan data tentang prestasi belajar siswa (X) dapat dilihat pada lampiran 7.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dapat diketahui besarnya pengaruh mencapai 23,5% signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari

pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Artinya semakin baik penataan siswa dalam kelas dan penataan ruang, maka semakin baik kecenderungan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Sebaliknya semakin tidak ada penataan siswa dalam kelas dan penataan ruang maka semakin baik kecenderungan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang rendah.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai variabel pemanfaatan sumber belajar sebesar 27,5% dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin baik pemanfaatan sumber belajar, maka semakin baik prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Dari hasil analisis diskriptif, prestasi belajar siswa kelas XI dalam kategori baik. prestasi belajar siswa terbanyak pada interval 66-71 yaitu sebanyak 25 orang atau 41,66%, sebaliknya sebaran skor prestasi belajar siswa yang paling sedikit terdapat pada interval 84-89 sebanyak 5 orang (8,33%). Dari data empirik di atas diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan pengelolaan kelas dan pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dapat diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan penelitian yang dilakukan (Novikasari, 2009) tentang pengaruh sumber belajar dan kemandirian terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Nogosari tahun ajaran 2008/2009. Hasil penelitiannya yaitu sumber belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

Temuan ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan (Revie Daramitha Utami, 2017) yang membuktikan bahwa komponen sistem instruksional yang terdiri dari orang, pesan, alat, bahan, lingkungan dan teknik, dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian perlu digali karena bertentangan dengan bukti empiris dan telaah teoritis ini.

Disamping itu juga hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan pengelolaan kelas di antaranya pengaturan ruangan, tempat duduk, pengaturan sarana dan alat pengajaran, sikap guru dalam mengajar akan menambah motivasi siswa dalam belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Sedangkan untuk pemanfaatan sumber belajar diantaranya, bahan pelajaran, alat dan perlengkapan dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara tidak langsung akan menumbuhkan semangat siswa dalam memperoleh prestasi yang baik dan bagus.

Kaitannya hasil penelitian ini dengan dengan teori yang dikemukakan (Udin S. Winataputra, 2005) memang benar beliau menyatakan bahwa “pengelolaan kelas adalah serangkaian tindakan guru yang ditunjukkan untuk mendorong munculnya tingkah laku siswa yang diharapkan dan menghilangkan tingkah laku siswa yang tidak diharapkan, menciptakan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosiemosional yang positif, serta menciptakan dan memelihara organisasi kelas yang produktif dan efektif sehingga mampu meraih prestasi yang baik.

Sedangkan untuk pemanfaatan sumber belajar kaitan penelitian ini dengan teori yang dikemukakan Menurut (Wina Sanjaya, 2010) mengatakan bahwa “Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Wulandari, Prestasi belajar didapatkan dari nilai aspek kognitif siswa, karena berhubungan dengan kemampuan siswa mengenai pemahaman, pengetahuan, analisis, aplikasi dan evaluasi (Danik Ratri Wulandari, 2015). Jadi teori di atas biasa disimpulkan bahwa pengelolaan kelas dan sumber belajar sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa: 1). Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap perestasi belajar, memiliki hubungan yang positif dan signifikan dimana nilai signya menunjukkan $0,000 > 0,05$ dan besarnya pengaruh pengelolaan kelas perestasi belajar yaitu 23,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor luar sebesar 76,5%. 2). Pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang positif, dimana nilai signya menunjukkan $0,000 > 0,05$ dan besarnya pengaruh pemanfaatan sumber terhadap belajar prestasi belajar siswa sangat kecil yaitu 27,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor luar sebesar 72,5%. 3). Dari persamaan regresi linear berganda tersebut memiliki nilai positif pada konstanta yaitu 40.451 menyatakan bahwa apabila Sumber Belajar bernilai nol maka prestasi belajar siswa akan bernilai 40.451, Koefisien regresi variabel X1 adalah positif sebesar 0,236 dan koefisien regresi variable X2 adalah Positif sebesar 0.398 , bahwa setiap pengelolaan kelas dan sumber Belajar naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,236 dan 0,398 satu satuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Mulyono. (2001). *Aktivitas Belajar*. Yrama.
- Adesemowo. (2022). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. CV Widina Media Utama.
- Agustina, S., Arief, M., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Minat dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(2), 202–213. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i2.47900>
- Akrim Emilda Sulasmi. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa di Tinjau dari Aspek Manajemen Belajar Siswa (Studi pada Siswa SMP Gajah Mada Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v1i1.3920>

- Danik Ratri Wulandari. (2015). *Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dessy Dwi Ariyani, Karunia Puji Hastuti, & Eva Alviawati. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Banjarmasin. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 1(3), 51–59. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20527/jpg.v1i3.1415>
- Fathoni, A. M. Al, Kusmiyati, & Merta, I. W. (2025). Pengaruh Media Peta Konsep terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI IPA SMAN 2 Narmada. *Journal of Authentic Research*, 4(1), 91–100. <https://doi.org/10.36312/jar.v4i1.2961>
- Febianti, Y. N., & Joharudin, M. (2018). Faktor-Faktor Ekstern yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 76–88. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.246>
- Haryati. (2024). *Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*. Gramedia Pustaka Utama.
- Novikasari. (2009). *Pengaruh Sumber Belajar dan Kemandirian terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Nogosari Tahun Ajaran 2008/2009*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurkholis, N. (1970). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Nurlina, W., Suprpto, P. K., & Ali, M. (2020). Pengaruh Media Peta Konsep terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Sub Konsep Sistem Indra. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 13(1), 42. <https://doi.org/10.25134/quagga.v13i1.3213>
- Rahmi Ramadhani, & Nuraini Sri Bina. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Kencana.
- Revie Daramitha Utami. (2017). *Pengaruh Manajemen Diri dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 11 Kota Jambi*. Universitas Jakarta.
- Riduwan Akdon. (2007). *Rumusdan Data dalam Aplikasi Aplikasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Padama Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syamsu Hadi, & Fitriana Salis Farida. (2012). Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran. *Dinamika Pendidikan*, 7(1), 8–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/dp.v7i1.4913>
- Udin S. Winataputra. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Universitas Terbuka.
- Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran “Berorientasi Standart Proses.”* Prenada Media Group.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis Penguasaan Konsep Siswa yang Belajar Kimia Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Green Chemistry. *Jurnal Pjjar Mipa*, 14(3), 135–140. <https://doi.org/10.29303/jpm.v14i2.1299>